

INCOME AND COST ANALYSIS OF BUSINESS ACTIVITIES DEVELOPMENT AT THE BUSINESS DEVELOPMENT CENTER (P2B) STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAKASSAR

Nur Sandi Marsuni

Universitas Muhammadiyah Makassar

e-mail: nursandimarsuni@gmail.com

Rismawati

Universitas Muhammadiyah Makassar

e-mail: rismawati@gmail.com

Abstract

The type of research employed a quantitative descriptive analysis method. The data was collected through in-depth interview with the canteen's user, the canteen's management and the leader of Pusat Pengembangan Bisnis (P2B), observation and documentation. The subject of this research consists 2 canteen's users, staff and of Pusat Pengembangan Bisnis (P2B). The data analysis was employed based on procedure of data analysis that consisted of steps data collection, reduction, display and conclusion drawing/verifying. The result of study about the calculations and data collection of income and the cost of business units canteen on Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) showed that the convenience of the users of the canteen need to be considered to make improvements to building facilities inadequate, and the merchants of the wild that have sprung up in the heart of the campus of UIN Alauddin Makassar need to put in order with how to set up a place for their use, so that can add to the income on Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) of UIN Alauddin Makassar.

Keywords : *Analysis Of Revenue and Cost, Development of Business Activities, Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)*

Abstrak

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis kuantitatif deskriptif. Data yang diolah adalah pendapatan dan biaya unit kantin pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) tahun 2016 sampai 2018 yang didapatkan dari laporan pendapatan dan biaya unit usaha kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B). Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian adalah data time series membandingkan data laporan keuangan dalam 3 tahun terakhir dari tahun 2016 sampai 2018. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengumpulan data pendapatan dan biaya unit usaha kantin pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) dapat disimpulkan bahwa kenyamanan pengguna kantin perlu diperhatikan dengan melakukan perbaikan-perbaikan fasilitas gedung yang kurang memadai, dan pedagang-pedagang liar yang bermunculan di area kampus UIN Alauddin Makassar perlu ditertibkan dengan cara menyiapkan tempat untuk mereka gunakan, sehingga dapat menambah pendapatan pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B).

Kata Kunci : *Analisis Pendapatan dan Biaya, pengembangan kegiatan bisnis, Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan bisnis dalam sebuah perusahaan tujuannya adalah untuk memaksimalkan kekayaan dan membuat bisnisnya semakin berkembang. Pada era sekarang, dunia bisnis menjadi semakin kompetitif, sehingga sebuah perusahaan dituntut untuk dapat beradaptasi agar kebangkrutan dapat dihindarkan dan tetap unggul dalam bersaing, agar bisnis yang dijalankan tetap dapat bersaing, maka harus selalu meningkatkan kinerja perusahaan mereka. Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan agar perusahaan yang telah dibangun dapat terus berjalan, salah satunya dengan memberikan kebijakan-kebijakan strategis sehingga menghasilkan efektifitas dan efisiensi bagi perusahaan.

Investasi merupakan komitmen sejumlah dana untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Alasan seseorang untuk berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan merupakan kompensasi atas biaya kesempatan dan resiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Pusat Pengembangan Bisnis merupakan salah satu lembaga yang berada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang didirikan dalam rangka peningkatan pelayanan dan pengelolaan aset serta unit-unit usaha Badan Layanan Umum (BLU) UIN Alauddin Makassar.

Sebagai bagian dalam mengantisipasi perubahan lingkungan strategi yang berkembang pada abad 21 dengan isu globalisasi, desentralisasi, demokratisasi, dan pembangunan berkelanjutan, yang memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis sehingga pelaku pembangunan mampu membangun usaha dari hulu sampai dengan hilir yang berdaya saing tinggi dan mampu berperan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Salah satu unit usaha Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) adalah unit usaha kantin, yang berada di

dalam ruang lingkup Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dari tahun 2016-2018 jumlah kantin sebanyak 56 petak, ditahun 2016 sistem pembayaran kontraknya dibayar perbulan sebesar Rp 500.000,-/petak kantin, dan ditahun 2018 sistem pembayaran kontraknya di bayar pertahun sebesar Rp 6.600.000,-/petak kantin.

Dalam pelaksanaan tugas pokok Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar sesuai dengan amanah Peraturan Menteri Agama Nomor 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar, Keputusan Menteri Agama Nomor 93 tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 330/ KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menetapkan Pengelolaan keuangan Layanan Umum, Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor Un.06.2/Kp.07.6/229/2013 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga, Kepala Pusat dan Kepala Pusat Teknis Lingkup UIN Alauddin Makassar khususnya dalam pengembangan usaha termasuk didalamnya pengembangan unit usaha kantin.

Unit usaha kantin/cafeteria yang dikembangkan oleh P2B UIN Alauddin meliputi kantin rusunawa, kantin lapangan, kantin syariah dan cafeteria. Unit Usaha Kantin dan Cafeteria diharapkan mampu menjadi gerak laju ekonomi mikro yang ada di kampus UIN Alauddin. Saat ini P2B UIN Alauddin memiliki empat buah food court berupa lima puluh enam unit. Unit usaha ini diharapkan mampu memberikan kesempatan bagi pengembangan unit usaha kecil menengah yang digerakkan oleh masyarakat setempat, sehingga interaksi antara civitas akademik UIN Alauddin dan masyarakat dapat berjalan secara harmonis. Dari latar belakang yang dimaksud diatas, rumusan masalah yang dibahas dalam penulisan ini adalah : Bagaimana pengembangan kegiatan bisnis unit usaha kantin di Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar? Bagaimana Pendapatan dan biaya unit usaha kantin di Pusat Pengembangan

Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana pengembangan kegiatan bisnis unit usaha kantin di Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Untuk mengetahui bagaimana Pendapatan dan biaya unit usaha kantin di Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penulis maupun berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang diharapkan dapat membantu proses pembelajaran, pengembangan dan pengaplikasian yang berhubungan dengan analisis keuangan terhadap pengembangan kegiatan bisnis unit usaha kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- b. Sebagai bahan rujukan pribadi dan peneliti yang lain dalam pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya serta bahan pertimbangan bagi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- c. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam menganalisis keuangan unit usaha kantin terhadap pengembangan kegiatan bisnis.

Menurut Martono (2005:12) manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh asset, mendanai asset dan mengelola asset untuk mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan pendapat dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan pengelolaan dana secara optimal untuk digunakan dalam membiayai segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, kemudian menggunakan

atau mengalokasikan dana tersebut guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Tujuan utama manajemen keuangan adalah : Menurut Harmono (2009: 33) tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan. Pusat Pengembangan Bisnis merupakan salah satu lembaga yang berada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang didirikan dalam rangka peningkatan pelayanan dan pengelolaan aset serta unit-unit usaha Badan Layanan Umum (BLU) UIN Alauddin Makassar sebagai bagian dalam mengantisipasi perubahan lingkungan strategi yang berkembang pada abad 21 dengan isu globalisasi, desentralisasi, demokratisasi, dan pembangunan berkelanjutan, yang memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis sehingga pelaku pembangunan mampu membangun usaha dari hulu sampai dengan hilir yang berdaya saing tinggi dan mampu berperan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Salah satu pengembangan bisnis di Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar adalah unit usaha kantin, dimana unit usaha ini menjual berbagai macam makanan dan minuman. Pendapatan dari unit usaha kantin diperoleh dari pembayaran sewa kontrak perbulan sebesar Rp 500.000,- yang di bayarkan ke pengelola kantin dan di laporkan ke Bendahara Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Makassar kedalam bentuk laporan.

2. METODE

Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan obyek penelitian, yaitu mengenai pendapatan dan biaya terhadap kegiatan bisnis pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dimana yang menjadi subjek penelitian adalah unit usaha kantin Pusat

Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Langkah awal yang dilakukan yaitu menetapkan lokasi penelitian serta menetapkan metode pengumpulan data. Dimana penelitian ini dilaksanakan pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berlokasi di jalan H.M.Yasin Limpo No.36 Samata, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi.

Dari data wawancara dan observasi akan diperoleh data sekunder, sedangkan dari metode dokumentasi akan diperoleh data-data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Makassar. Dan selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian yang didapat maka nantinya akan diperoleh simpulan penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian, sebagai berikut: Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Makassar yang berlokasi di Jl H.M.Yasin Limpo No.36 telepon (0411) 5068236 Samata Gowa.

Subyek dalam penelitian ini adalah Kantor Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yaitu unit usaha kantin, yang menjadi obyek penelitian adalah pendapatan dan biaya yang diperoleh unit usaha kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data Kuantitatif yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena social. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena social di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indicator yang berkaitan dengan analisis keuangan pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Sumber data terdiri dari data sekunder, data-data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya pada Pusat Pengembangan Bisnis

(P2B) Universitas Islam Negeri Makassar. Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan adalah tehnik pengumpulan data dengan metode: (a) Wawancara (*interview*), yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan masukan dari pihak konsumen yang berupa tanya jawab langsung antara peneliti dan responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Dalam penelitian ini, misalnya dengan bertanya jawab kepada pengelola unit kantin dan Kepala Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar. (b) Pengamatan (*observation*), yaitu salah satu tehnik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi).

Seperti mengamati bagian yang terlibat dalam laporan pendapatan dan biaya pengembangan kegiatan bisnis pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar. (c) Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Makassar. Misalnya melakukan pengumpulan lampiran atau data-data mengenai pendapatan dan biaya unit usaha kantin. Tehnik analisis data yang digunakan adalah Metode analisis Kuantitatif adalah analisis yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data time series pendapatan dan biaya yang berupa dokumen keuangan objek penelitian, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 23 Tahun 2005 disebutkan bahwa Badan Layanan Umum (BLU) adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas serta

menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan BLU sebagaimana yang disebutkan oleh Peraturan Pemerintah RI nomor 23 tahun 2005 untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat. Selanjutnya, berdasar pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 330/KMK .05/2008 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah Yang Menetapkan Pengelola Keuangan Layanan Umum. Menindaklanjuti Surat Keputusan Menteri Keuangan tersebut, maka Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar mengeluarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Nomor: Un. 06.2 /Kp.07.6 /260/2012 tentang pengangkatan Pengelola Pusat Kewirausahaan Universitas (PKU) UIN Alauddin Makassar.

Seiring semakin melebarnya dan semakin kompleksnya jaringan usaha yang dimiliki oleh Pusat Kewirausahaan Universitas (PKU), maka tanggal 22 Mei 2013, Rektor UIN Alauddin Makassar mengganti Pusat Kewirausahaan Universitas (PKU), menjadi Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar, yang menangani beberapa Unit Pengelola Teknis (UPT). Sampai sekarang ini Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin telah mengelola beberapa aset dan unit usaha sebagaimana yang akan dijelaskan selanjutnya. Dalam pelaksanaan tugas pokok Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar sesuai dengan amanah Peraturan Menteri Agama Nomor 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.

Keputusan Menteri Agama Nomor 93 tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 330/ KMK.05 /2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menetapkan Pengelolaan keuangan Layanan Umum, Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor Un.06.2/Kp.07.6/229/2013 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga, Kepala Pusat dan Kepala Pusat Teknis Lingkup UIN Alauddin Makassar khususnya dalam pengembangan usaha termasuk didalamnya pengembangan unit usaha kantin. Unit usaha kantin/cafeteria yang dikembangkan oleh P2B UIN Alauddin meliputi kantin rusunawa, kantin lapangan, kantin syariah dan cafetaria. Unit Usaha Kantin dan Cafetaria diharapkan mampu menjadi gerak laju ekonomi mikro yang ada di kampus UIN Alauddin. Saat ini P2B UIN Alauddin memiliki empat buah food court berupa lima puluh enam unit. Unit usaha ini diharapkan mampu memberikan kesempatan bagi pengembangan unit usaha kecil menengah yang digerakkan oleh masyarakat setempat, sehingga interaksi antara civitas academia UIN Alauddin dan masyarakat dapat berjalan secara harmonis.

Dari hasil penelitian jumlah pendapatan kantin Tahun 2016 sebesar Rp 185.000.000,- dibandingkan tahun 2017 yang memiliki pendapatan sebesar Rp 255.500.000,- yang jumlahnya lebih besar dari tahun 2016. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2016 ada beberapa petak kantin yang status kantinnya masih aktif namun pembayarannya tidak sepenuhnya mereka bayar sesuai dengan jumlah yang ditetapkan sebesar Rp 500.000,-/ bulan, karena kantin mereka tutup selama beberapa bulan yang mereka laporkan secara lisan maupun tulisan ke pengelola kantin, sehingga mereka tidak membayar iurannya, serta masih ada beberapa petak kantin yang rusak, dan munculnya pedagang-pedagang liar yang menempati area kampus. Hal ini menyebabkan berkurangnya pendapatan pada tahun 2016.

Ditahun 2017 pendapatan kantin sebesar Rp 255.500.000,- yang lebih besar di bandingkan tahun 2016. Pada tahun 2017

ada beberapa pengguna baru kantin yang masuk dan hanya membayar iuran pada bulan pendaftarannya dan juga terjadi hal yang sama pada tahun 2016 yaitu ada beberapa kantin yang statusnya masih aktif namun selama beberapa bulan mereka tidak menjual/tutup, akan tetapi jumlah kantin yang tutup tidak sebanyak di tahun 2016, dan juga pada tahun 2017 beberapa kantin yang rusak sudah bisa digunakan kembali sehingga pendapatan tahun 2017 lebih besar di bandingkan tahun 2016,. Sedangkan Pendapatan kantin pada tahun 2018 sebesar Rp 190.500.000,- hal ini disebabkan karena masih banyak pengguna kantin yang belum melunasi uang kontrak yang telah ditentukan sebesar Rp 6.600.000/tahun yang seharusnya mereka bayarkan di awal tahun.

Adanya kebijakan dari Kepala Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar pengguna kantin dapat membayar kontrak kantin sebanyak 3 kali pembayaran pada tahun berjalan. Total pendapatan tahun 2018 pada tabel diatas merupakan hasil pendapatan sampai bulan mei, sehingga pendapatan kantin tahun 2018 masih ada tambahan pendapatan pada bulan berjalan. Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa peningkatan pendapatan terjadi pada tahun 2017 yakni sebesar Rp 255.500.000,-, hal itu disebabkan karena adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada petak-petak kantin yang rusak sehingga kantin bisa dipakai kembali oleh pengguna baru.

Sedangkan pada tahun 2016 terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp 185.000.000,- hal itu disebabkan karena banyak pengguna kantin yang rusak seperti bocor, air yang tidak mengalir dan drainase yang kurang maksimal serta ada beberapa kantin yang status kantinnya masih aktif namun pembayarannya tidak sepenuhnya mereka bayar sesuai dengan jumlah yang ditetapkan sebesar Rp 500.000,-/bulan karena kantin mereka tutup selama beberapa bulan, sehingga mereka tidak membayar iuran kantin pada bulan tersebut, dan juga disebabkan karena munculnya pedagang-pedagang liar yang berjualan di area kampus. Pada tahun 2018 sistem pembayaran kantin berubah sebesar Rp 6.600.000,-/ tahun. Pada tahun 2018 belum

dapat dikatakan pendapatan kantin mengalami kenaikan atau penurunan pendapatan karena masih banyak petak-petak kantin yang belum melunasi uang kontrak yang telah ditetapkan oleh unit usaha kantin. Total Pendapatan tahun 2018 adalah total pendapatan sampai bulan mei saja yaitu sebesar Rp 190.500.000,-.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti perkembangan bisnis yang terjadi pada unit usaha kantin Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Makassar terjadi penurunan dan peningkatan pendapatan pada tahun-tahun tertentu. Seperti pada Tahun 2017 unit usaha kantin pada Universitas Islam Negeri Makassar tercatat memiliki peningkatan pendapatan sebesar Rp 255.500.000,- dibandingkan dengan tahun 2016 yang pendapatannya sebesar Rp 185.000.000,-. Berdasarkan hasil *survey* dan data yang didapatkan oleh peneliti terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan pendapatan di unit usaha kantin pada Universitas Islam Negeri Makassar.

Adanya perbaikan pada kantin-kantin yang mengalami kerusakan. Kerusakan yang terjadi pada setiap kantin dapat menjadi kendala pada pendapatan unit usaha kantin. Pada Tahun sebelumnya tercatat ada beberapa petak kantin yang tidak digunakan disebabkan oleh adanya kerusakan seperti bocor, air yang tidak mengalir dan drainase yang kurang maksimal serta ada beberapa kantin yang status kantinnya masih aktif namun pembayarannya tidak sepenuhnya mereka bayar sesuai dengan jumlah yang ditetapkan sebesar Rp 500.000,-/bulan karena kantin mereka tutup selama beberapa bulan, sehingga mereka tidak membayar iuran kantin pada bulan tersebut. Namun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan pada tahun 2016. Dan juga munculnya pedagang-pedagang liar yang menjual di area kampus, sehingga mengakibatkan pendapatan pengguna kantin menurun.

Adanya pengguna baru kantin yang mengisi petak-petak kantin. Dengan adanya

perbaikan pada petak-petak kantin yang telah dibahas sebelumnya maka jumlah penjual semakin bertambah dari tahun sebelumnya. Hal ini juga didukung oleh minat Mahasiswa untuk belanja di kantin semakin besar yang menyebabkan pendapatan pada unit usaha kantin tersebut dapat meningkat secara drastis dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 unit usaha kantin pada Universitas Islam Negeri Makassar memiliki pendapatan sebesar Rp 190.500.000,- berdasarkan hasil survey peneliti yaitu :

- a. Ada beberapa petak kantin yang belum melunasi uang kontrak kantin yang telah ditetapkan sebesar Rp 6.600.000/tahun, yang seharusnya mereka bayarkan di awal tahun. Namun karena adanya kebijakan dari Kepala Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar yang memberi keringanan pembayaran kepada mereka dengan cara 3 kali angsur.
- b. Sistem pembayaran sewa kantin yang dibayarkan di awal tahun, dan adanya kenaikan tarif sewa sebesar Rp 6.600.000/tahun, dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 dan 2017 tarif sewa perpetak kantin Rp 500.000,-/bulan yang seharusnya total keseluruhan selama setahun Rp 6.000.000,-/tahun namun dikurang 1 bulan pembayaran yakni pada bulan Ramadhan yang telah ditetapkan tidak ada kegiatan di kantin, sehingga total pembayarannya menjadi Rp 5.500.000,-/tahun.
- c. Total pendapatan tahun 2018 adalah total pendapatan sampai bulan Mei saja, sehingga pendapatan kantin tahun 2018 masih ada tambahan pendapatan lagi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar sebagai berikut : (1) Unit usaha kantin pada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) UIN Alauddin Makassar perlu memaksimalkan kondisi kantin dengan kebutuhan dan kenyamanan pengguna kantin yaitu dengan melakukan perbaikan-perbaikan petak kantin yang rusak seperti bocor, air yang sering tidak mengalir, dan drainase yang kurang memadai agar dapat

meningkatkan pendapatan unit usaha kantin. (2) Sebaiknya pedagang-pedagang liar yang ada di area kampus UIN Alauddin Makassar ditertibkan dengan cara menyediakan tempat mengarahkan agar menempati petak-petak kantin yang masih kosong.

5. REFERENSI

- Ajang Mulyadi. (2004). Akuntansi untuk SMA Kelas XI. Bandung Akuntansi Biaya. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Bastian Bustami & Nurlela. 2006. Akuntansi Biaya : Kajian Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Boediono, Pengantar Ekonomi, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 150
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 185
- Soekartawi, Faktor-faktor Produksi, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 132
- Djarwanto. 2004. Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: BFEE-Yogyakarta.
- Harahap et al., 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Harahap. 2003. Teori Akuntansi Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harmono.2009. Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Score card* Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartijo et al., 2007. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Hermanto, Bambang dan Mulyo Agung, 2000. Financial Statement Analysis. Jakarta: Mondial.
- <https://harrisfadilah.wordpress.com>
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Kuswadi. 2005. Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Laporan Keuangan Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas Islam Negeri Makassar.
- Mahmudi. 2010. Manajemen Keuangan Daerah. Jakarta : Erlangga

- Martono dan Harjito, D.Agus. 2004. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Edisi keempat Ekonisia.
- Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan kelima, Yogyakarta
- Munawir.2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty
- Muslich.2000. manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan dan Kebijakan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sawir and Agnes. 2009. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno.2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta Ekonomia